

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Pressure* yang diproksikan oleh *financial stability*, *opportunity* diproksikan oleh *ineffective monitoring*, *rationalization* diproksikan oleh *change in auditor*, *capability* diproksikan oleh *change in Director*, *ego* diproksikan *dualism position*, *collusion* diproksikan oleh *state-owned enterprises*, dan *Financial Distress*. Serta pengaruh komite audit sebagai variabel moderasi terhadap variabel kecurangan laporan keuangan emiten Infrastruktur pada Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Pressure* oleh *financial stability* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya, tekanan (*pressure*) yang dihadapi perusahaan tidak secara langsung menyebabkan terjadinya kecurangan laporan keuangan.
2. *Opportunity* oleh *ineffective monitoring* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Meskipun terdapat peluang (*opportunity*), tidak secara langsung berpotensi terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. *Rationalization* oleh *change in auditor* berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya, semakin lemah unsur rasionalisasi dalam membenarkan tindak kecurangan, semakin kecil pula kemungkinan kecurangan terjadi.

4. *Capability* oleh *change in director* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Menunjukkan kemampuan teknis individu tidak berdampak secara langsung pada kecurangan laporan keuangan.
5. *Ego* oleh *Dualism Position* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya, dengan adanya direktur yang melakukan rangkap jabatan selama masa jabatannya, tidak serta merta mengindikasikan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan.
6. *Collusion* oleh *State-owned Enterprises* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Meskipun emiten merupakan perusahaan BUMN / BUMD tidak berdampak secara langsung terhadap potensi terjadinya kecurangan.
7. *Financial Distres* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Meskipun perusahaan mengalami kesulitan finansial, hal tersebut tidak selalu mendorong manajemen dalam melakukan kecurangan.
8. Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan komite audit saja tidak cukup untuk mencegah atau mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.
9. Komite Audit sebagai variabel moderasi tidak mampu memperlemah *fraud hexagon* (*pressure, opportunity, rationalization, capability, ego, dan collusion*) dan *financial distress* terhadap kecurangan laporan keuangan. Artinya, komite audit hanya berfungsi sebagai formalitas tanpa menjalankan fungsi pengawasan atau pengaruh dari *fraud hexagon* dan *financial distress* yang terlalu kuat sehingga mengurangi pengendalian yang dilakukan oleh komite audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya, sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang hanya mencakup periode 2019-2023, tidak cukup panjang dalam menangkap dampak jangka panjang dari faktor yang diteliti dengan kondisi ekonomi dan regulasi bisa berubah seiring waktu.
2. Variabel dalam penelitian ini menggunakan proksi yang tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi yang sebenarnya, dengan memperhatikan proksi lain akan memberikan hasil yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam keterbatasan penelitian ini ada beberapa saran yang harus diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan dan menambahkan variabel proksi dalam *farud hexagon* yang lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini dan diharapkan dalam mendeteksi kecurangan pada laporan keuangan, misalnya *pressure* dalam penelitian ini menggunakan proksi *financial stability* dapat menggunakan *financial target*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memanfaatkan subjek yang berbeda dari studi ini, menggunakan objek yang lebih spesifik agar dapat menghasilkan uji yang lebih optimal.

5.4 Implikasi Manajerial

Penelitian ini membahas kecurangan laporan keuangan di sektor infrastruktur, dengan fokus pada peran komite audit dan *fraud hexagon* yang mempengaruhi

kecurangan.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini meningkatkan pemahaman tentang fraud hexagon yang menjadi faktor penyebab kecurangan laporan keuangan, serta menegaskan pentingnya komite audit sebagai pengawas yang dapat memediasi hubungan antara faktor penyebab kecurangan. Hal ini memberikan kontribusi pada teori tata kelola perusahaan yang lebih baik.

2. Secara Praktis

Temuan penelitian dapat digunakan dalam merancang strategi pengawasan internal yang lebih efektif. Dengan meningkatkan efektivitas komite audit dan menerapkan praktik terbaik dalam pengawasan laporan keuangan, perusahaan dapat meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangannya, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan investo